



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sebagai manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya dan apa yang terjadi dalam dirinya. Hal tersebut membuat rasa ingin tahunya memaksa bahwa manusia perlu berkomunikasi. Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid dalam Cangara (2018:27) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membantuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain.

Cara komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi salah satunya adalah dengan komunikasi massa. Menurut Cangara (2018:71) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Menurut Cangara (2018:32) media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa ini terbagi menjadi dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, brosur dan sebagainya, sedangkan media elektronik yaitu radio, film, televisi, dan sebagainya. Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lambat dan sangat terbatas, akan tetapi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat khususnya media massa elektronik seperti televisi, maka umpan balik dari khalayaknya bisa dilakukan cepat.

Semua media massa pada umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai alat yang memberikan informasi, membujuk, mendidik, dan memberi hiburan (*entertainment*). Dewasa ini televisi bisa dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer yang disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga berita (*news*). Program hiburan populer (*entertainment*) terbagi menjadi dua, yaitu program drama dan nondrama. Hal ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya. Beberapa stasiun televisi pun memisahkan bagian drama dan nondrama. Menurut Latief dan Utud (2017:6), Naratama dalam bukunya *Menjadi Sutradara Televisi* menjelaskan, bahwa program *nondrama* merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan sedangkan program drama merupakan suatu format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Program hiburan populer ini dapat dikategorikan sebagai program acara yang mempunyai *persentase* terbesar dalam stasiun televisi. Hal tersebut yang menjadi pemicu berbagai stasiun televisi untuk mengemas acara program hiburan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

keaktivitas agar mendapatkan perhatian dari *audience*. Tampilan yang menarik secara *audio visual*, melalui televisi masyarakat dapat menerima informasi dan hiburan yang disampaikan oleh berbagai program acara tersebut.

Perkembangan yang sangat pesat pada televisi sebagai sebuah media elektronik tidak terlepas dari kemudahan yang ditawarkan oleh televisi dalam mendapatkan informasi. Tidak seperti internet yang harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk dapat menggunakannya, televisi dapat dinikmati secara gratis, dan biaya yang dikeluarkan hanya saat pembelian televisi saja. Dewasa ini menimbulkan minat masyarakat untuk menonton tayangan televisi, salah satunya yaitu stasiun televisi MNC TV.

MNC TV merupakan sebuah stasiun televisi terestrial nasional di Indonesia dan stasiun televisi swasta ketiga setelah RCTI dan SCTV. MNC TV memiliki berbagai program acara yang sebagian besarnya merupakan program acara populer (*entertainment*). Salah satunya adalah program acara *Variety Show* “Rumah Seleb” yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat pada sore hari. Rumah Seleb merupakan program acara televisi nondrama. Nondrama bukan lah suatu runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya, untuk itu format program nondrama merupakan runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi aksi gaya dan musik (Latief dan Utud 2017:6).

Rumah Seleb merupakan program *entertainment variety show* yang menyajikan hiburan dan obrolan seru para selebritis. Rumah Seleb hadir sebagai pengembangan dari program sebelumnya, Rumah Mama Amy yang mulai tayang kembali sejak 24 Juni 2019. Rumah Seleb yang dipandu oleh RANS FAMILY (Raffi Ahmad, Nagita Slavina, dan Rafathar) menambah kehangatan dalam program acara ini. Terutama hadirnya Rafathar yang menggambarkan kelucuan dan keluguan seorang anak.

Karakteristik yang membedakan antara program acara Rumah Seleb dan program acara *Variety Show* lainnya yaitu memiliki lokasi syuting dengan latar suasana keseharian di Rumah Mama Amy yang bertemakan keluarga. Program acara Rumah Seleb selalu diisi obrolan seru, games menarik, dan resep masak yang pas untuk pemirsa juga menjadi pembeda dengan *variety show* lain dan aktifitas lainnya. Selain itu, program acara Rumah Selebjuga menyajikan berita terbaru, sehingga layak untuk menjadi pilihan tontonan utama bagi pemirsa setia MNC TV.

Koordinasi dan komunikasi yang baik tentu sangat diperlukan dalam memproduksi program acara Rumah Seleb. Dewasa ini kreatifitas, kekompakkan, dan kerjasama tim sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu program acara yang berkualitas dan meningkatkan kualitas antar tim yang terlibat pada proses produksi program acara Rumah Seleb.

Tahap produksi pada program acara Rumah Seleb meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Proses produksi acara ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu membuat konten, membuat matador, *breakdown* properti, *breakdown music*, bagan lirik, *rundown*, mengarahkan *host*, performer, dan bintang tamu untuk mengikuti *gimmick* yang sesuai dengan *rundown*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap produksi yaitu *live*, *tapping* dan *live delay*. Tahap terakhir disebut dengan pascaproduksi yaitu dengan melakukan *editing*, mengunggah tayangan ke kanal Youtube, hingga melakukan evaluasi. Oleh

karena itu, penulis terdorong untuk menjelaskan mengenai Proses Produksi Dalam Acara Rumah Seleb di MNC TV.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses produksi dalam program acara Rumah Seleb di MNC TV?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses produksi dalam program acara Rumah Seleb di MNC TV?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi dalam program acara Rumah Seleb di MNC TV.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses produksi program acara Rumah Seleb di MNC TV.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini, diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) MNC TV yang beralamat di Jl. Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Waktu Pengumpulan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 9 Agustus 2019.

#### Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan permasalahan yang diangkat, sedangkan instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, jenis data dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

- 1) Data
  - a. Data Premier  
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapangan dalam program acara “Rumah Seleb” di MNC TV sebagai sumber data-data tersebut.
  - b. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui website MNC TV, *company*



*profile* atau website di internet yang berkaitan dengan MNC TV maupun Rumah Seleb, buku-buku, berkas dokumen dan sumber-sumber pendukung lainnya.

- 2) Instrumen  
Instrumen yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini antara lain alat tulis seperti buku dan pensil, laptop, flashdisk, harddisk, mesin fotokopi, kamera, dan telepon selular.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi  
Observasi dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan tim kreatif dalam program acara “Rumah Seleb” di MNC TV.
- 2) Partisipasi  
Partisipasi yaitu terlibatnya langsung menjadi tim kreatif dalam program acara “Rumah Seleb” di MNC TV. Partisipasi termasuk membantu dalam proses produksi “Rumah Seleb” mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.
- 3) Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi untuk penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pembimbing Lapangan pada program acara “Rumah Seleb” di MNC TV.
- 4) Studi Pustaka  
Dilakukan dengan mencari data-data yang dibutuhkan melalui internet dan membaca buku-buku referensi untuk memperoleh data dan informasi secara lengkap mengenai proses produksi.



Gambar 1 Pintu Utama Gedung PT. Media Nusantara Citra Kebon Jeruk  
Sumber: MNC TV (2019)